

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi analitik, yang mana korelasi sendiri adalah mengkaji tentang hubungan yang dimiliki oleh variabel dependen dan independen, penelitian ini menggunakan tipe *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu tipe penelitian yang melakukan pengumpulan data hanya pada satu waktu secara bersamaan. Dengan kata lain, data variabel independen dan dependennya dinilai secara bersama pada satu waktu dan tidak ada tindak lanjut yang dilakukan oleh peneliti kedepannya. Peneliti menganalisis apakah ada hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur pada mahasiswa keperawatan semester VIII yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan data ini dimulai dari awal penyusunan proposal hingga skripsi yaitu bulan Februari 2022 – Juli 2022.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi memiliki arti sebuah suatu kawasan dalam subjek yang diteliti dan memiliki karakternya tersendiri yang sudah ditentukan peneliti sehingga dapat digunakan dalam penelitiannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i semester VIII program studi keperawatan (S1) yang sedang menyusun skripsi tahun 2022 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 119 mahasiswa.

### 2. Sampel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono, (2015) sampel penelitian yaitu suatu bagian dari jumlah pada populasi itu sendiri yang memiliki karakternya tersendiri yang peneliti inginkan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, atau dapat dikatakan jula sampel yang digunakan sesuai dengan jumlah populasi responden. Dari total populasi sebanyak 119 mahasiswa, 10 mahasiswa yang sudah dilakukan studi pendahuluan akan dikecualikan, ada 7 orang yang tidak memenuhi syarat sebagai responden. Sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 102 mahasiswa. Rumus Analitik Korelasi menurut Dahlan (2016), sebagai berikut:

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

In = Natural Logaritma

Z<sub>a</sub> = Standar Alpha = 1,960 = 0,05 = 95%

Z<sub>b</sub> = Standar Beta = 1,282 = 0,10 = 10%

r = Koefisien Korelasi (Berdasarkan penelitian Muhammad Iqbal (2020) r adalah = 0,340)

$$n = \left[ \frac{(1,960 + 1,282)}{0,5 \ln \left( \frac{1 + 0,34}{1 - 0,34} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{3,242}{0,5 \ln (2,03)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{3,242}{0,354} \right]^2 + 3$$

$$n = [9,1581]^2 + 3$$

$$n = 83,87 + 3$$

$n = 86, 87$  dibulatkan menjadi 87 responden ditambah 10% = 95,7 dibulatkan menjadi 96 responden.

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Mahasiswa/i semester VIII aktif yang sedang menyusun skripsi di program studi Keperawatan.
- b) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) Mahasiswa/i keperawatan dengan gangguan psikiatri.
- b) Mahasiswa keperawatan yang sedang mengonsumsi obat-obatan (seperti obat antidepresan, antihipertensi, anti kejang, dll) dan alkohol.
- c) Mahasiswa keperawatan yang tidak berkenan menjadi responden.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah cara untuk dapat memilah suatu populasi sehingga sampling yang terpilih dapat menjadi perwakilan. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik *Total Sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan jumlah populasi (Notoatmodjo, 2012).

## D. Variabel

### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas sendiri dapat diartikan menjadi variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel ini juga memiliki nama lain, yaitu bebas, risiko, predictor dan kausa (Handayani & Riyadi, 2015). Yang termasuk dalam variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat stres pada mahasiswa keperawatan semester VIII yang sedang menyusun skripsi tahun 2022 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh dengan adanya variabel lain, atau dengan kata lain variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Handayani & Riyadi, 2015). Variabel yang termasuk terikat yaitu kualitas tidur pada mahasiswa keperawatan semester VIII yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Variabel Independen: Tingkat stres pada mahasiswa keperawatan semester VIII yang sedang menyusun skripsi	Tingkatan gangguan psikologis yang dimiliki oleh seseorang yang terjadi karena suatu stressor, Ada tiga tahapan, yaitu: ringan, sedang dan berat	Kuesioner (DASS)	Ordinal	Normal: 0 sampai 14 Ringan: 15 sampai 18  Sedang: 19 sampai 25  Berat: 26 sampai 33
2	Variabel Dependen: Kualitas tidur pada	Kepuasan yang dirasakan oleh individu/seseo	Kuesioner (PSQI)	Ordinal	Skor 0-5 : <i>sleep quality</i> baik

mahasiswa keperawatan semester VIII yang sedang menyusun skripsi	rang terhadap tidurnya di malam hari, sehingga individu tersebut tidak mengalami kelelahan dan menguap di keesokan harinya	Skor 6-7 : <i>sleep quality</i> ringan
		Skor 8-14: <i>sleep quality</i> sedang
		Skor 15- 21: <i>sleep quality</i> buruk

---

## F. Alat dan Metode Penelitian

### 1. Alat Ukur atau Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk menilai tingkat stres dengan kuesioner DASS-42 (*The Depression, Anxiety, Stress Scale*) sedangkan kuesioner untuk menilai tingkat kualitas tidur, peneliti menggunakan kuesioner PSQI (*The Pittsburgh Sleep Quality Index*).

#### a) Instrumen Tingkat Stres

Pada penelitian ini menggunakan instrumen DASS-42, dalam penelitian ini hanya menggunakan 14 pertanyaan yang difokuskan untuk stres saja. Ketentuan penilaian dalam kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban soal (*favourable*) yaitu 1 (Tidak pernah), 2 (Kadang-kadang), 3 (Lumayan sering), 4 (Setiap saat), semakin tinggi nilai maka semakin tinggi juga tingkat stres yang dimiliki.

**Tabel 3.2 Skala Tingkat Stres (DASS-14)**

Dimensi	Indikator	Item		Total 1 item
		F	UF	
Stres	Sulit untuk Santai	3, 8, 10	-	3
	Memunculkan kegugupan	5, 12	-	2
	Mudah marah/gelisah	1, 4, 14	-	3
	Mengganggu/lebih reaktif	2, 7, 9	-	3
	Tidak sabar	6, 11, 12	-	3
	<b>Jumlah</b>			

**Tabel 3.3 Interpretasi Kuesioner Tingkat Stres**

Tingkat	Skor
Normal	0 – 14
Ringan	15 – 18
Sedang	19 – 25
Berat	26 – 33

## b) Instrumen Kualitas Tidur

Kualitas tidur menggunakan kuesioner PSQI, dalam kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. PSQI ini terdiri dari sembilan pertanyaan, yang terbagi dalam tujuh komponen kuesioner. Penilaian kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban (*favourable*) semakin tinggi skor, maka semakin buruk kualitas tidur.

**Tabel 3.4 Gambaran Kisi-kisi Kuesioner Kualitas Tidur (PSQI)**

Komponen	No.Item	Sistem Penilaian	
		Jawaban	Nilai Skor
kualitas Tidur Subjektif	9	Sangat Baik	0
		Baik	1
		Kurang	2
		Sangat kurang	3
Latensi Tidur	2	≤15 menit	0
		16-30 menit	1
		31-60 menit	2
		>60 menit	3

		Tidak Pernah	0
	5a	1x Seminggu	1
		2x Seminggu	2
		>3x Seminggu	3
Skor Latensi Tidur		0	0
	2+5a	1-2	1
		3-4	2
		5-6	3
Durasi Tidur		> 7 jam	0
	4	6-7 jam	1
		5-6 jam	2
		< 5jam	3
Efisiensi Tidur		> 85%	0
Rumus :	1, 3,4	75-84%	1
Durasi Tidur : lama di tempat tidur) X 100%		65-74%	2
		<65%	3
Gangguan Tidur	5b, 5c,	0	0
	5d, 5e,	1-9	1
	5f, 5g,	10-18	2
	5h, 5i,	19-27	3
	5i, 5j		
Penggunaan Obat	6	Tidak Pernah	0
		1x Seminggu	1
		2x Seminggu	2
		>3x Seminggu	3
Disfungsi di siang hari		Tidak Pernah	0
	7	1x seminggu	1
		2x seminggu	2
		>3x seminggu	3
		Tidak antusias	0
	8	Kecil	1
		Sedang	2
		Besar	3
		0	0
	7+8	1-2	1
		3-4	2
		5-6	3

Sumber: Fera, D (2019)

**Table 3.5 Interpretasi Kuesioner Kualitas Tidur**

<b>Tingkat</b>	<b>Skor</b>
Baik	0 - 5
Ringan	6 - 7
Sedang	8 - 14
Buruk	15 - 21

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan yaitu data yang dikumpulkan langsung dari respondennya atau disebut juga data primer. Data dikumpulkan dengan menyebarkan lembar kuesioner dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan yang selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Dan setelah pengambilan data selesai dilakukan, peneliti mengoreksi apabila ada pertanyaan yang belum diisi/ terlewat dan mengembalikan kepada responden tersebut agar melengkapi lembar kuesioner nya.

## G. Pengukuran Validitas dan Reliabilitas

### 1) Uji Validitas

Validitas yaitu kecermatan atau ketepatan dalam suatu pengukuran. Uji validitas sendiri adalah suatu pengukuran yang digunakan untuk melihat tingkat kevalidan suatu instrumen dalam penelitian. Kevalidan sebuah kuesioner ditentukan apabila isi yang tercantum mampu menjelaskan maksud dari pertanyaan yang diajukan oleh kuesioner tersebut. (Handayani & Riyadi, 2015). Uji validitas dalam penelitian ini tidak dilakukan, karena kuesioner DASS 14 dan kuesioner PSQI telah dilakukan uji validitas oleh (Sugisun, 2020), yang menyatakan bahwa kuesioner tersebut valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner DASS 14 menghasilkan nilai  $r$  hitung 0,876-0,895, yang menyatakan bahwa kuesioner DASS 14 ini valid dan dapat digunakan pada penelitian ini. Kuesioner PSQI menurut (Sugisun, 2020) dinyatakan valid dengan hasil nilai  $r$  hitung 0,487 – 0,778, sehingga dapat digunakan



pada penelitian ini. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (nilai  $r$  tabel  $>$  0,444) maka kuesioner dinyatakan valid. Uji validitas pada kuesioner DASS 14 dan PSQI ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

## 2) Uji Reliabilitas

Handayani & Riyadi, (2015) menjelaskan bahwa reliabilitas memiliki arti sebuah kestabilan pengukuran, instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan berulang-ulang maka menghasilkan nilai data yang sama. Pada penelitian ini kuesioner DASS 14 dan kuesioner PSQI tidak dilakukan uji reliabilitas ulang, karena sudah dilakukan oleh (Sugisun, 2020). Pada uji reliabilitas oleh (Sugisun, 2020) didapatkan bahwa kuesioner DASS 14 menghasilkan nilai *cronbach's alpha* 0,893. Kuesioner PSQI memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,83. Kuesioner ini reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas pada kedua kuesioner ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1) Pengolahan Data

Salah satu langkah terpenting dalam penelitian adalah pengolahan data, dikarenakan data responden ini bersifat data mentah dan dari data tersebut peneliti masih belum mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sehingga peneliti harus mengolah data tersebut, berikut beberapa tahapan yang ada dalam pengolahan data, diantaranya (Notoatmodjo, 2012):

#### a) *Editing*

Pada tahap editing adalah tahap dimana kuesioner yang sudah diisi dilakukan pemeriksaan ulang oleh peneliti, tujuannya disini untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan pada jawaban responden. Pada *Google form* yang digunakan peneliti disini sudah diatur bahwa semua pertanyaan wajib diisi (diberi bintang) sehingga jika ada pertanyaan

yang belum diisi oleh responden, kuesioner pun tidak dapat di *submit*. Dan memasukkan data ke *Excel*.

b) *Coding*

*Coding* merupakan tahap dimana peneliti memberikan kode-kode angka terhadap data yang tujuannya untuk mempermudah dalam pengolahan data.

No	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	Kode: 1	Laki-laki
		Kode: 2	Perempuan
2.	Usia	Kode: 1	21 Tahun
		Kode: 2	23 Tahun
		Kode: 3	24 Tahun
3.	Tingkat Stres	Kode: 1	Normal
		Kode: 2	Ringan
		Kode: 3	Sedang
		Kode: 4	Berat
4.	Kualitas Tidur	Kode: 1	Baik
		Kode: 2	Ringan
		Kode: 3	Sedang
		Kode: 4	Buruk

c) *Entry Data*

Dalam *entry data* peneliti dituntut untuk memeriksa dengan teliti saat memasukan data dari *Excel* ke dalam program atau *software* (SPSS) di komputer untuk diolah, jika peneliti tidak teliti dalam memasukkan data maka terjadi bias yang muncul. Peneliti memasukkan data yang sudah diperoleh ke dalam SPSS. Data yang didapatkan semuanya lengkap dan tidak ada kekurangan.

d) *Cleaning Data*

Setelah peneliti memasukkan data dari responden telah selesai, disini peneliti perlu mengecek kembali untuk memeriksa ada tidaknya

kesalahan kode, ketidaklengkapan data dan hal-hal yang mungkin terlewat. Setelah itu jika ditemukan maka perlu dilakukannya koreksi atau pembetulan pada data tersebut. Pada penelitian ini data yang dilakukan pembersihan diantaranya yaitu, nomor telepon, *email* tanggal dan jam.

e) *Tabulating*

Pada tahap akhir disini peneliti membuat tabel-tabel data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan atau juga tabel-tabel yang diinginkan oleh peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS

2) Analisa Data

a) Analisa Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan apa saja karakteristik yang dimiliki oleh setiap variabel dalam penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat pada penelitian ini terdiri karakteristik demografi responden (seperti usia dan jenis kelamin). Rumus analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah responden

b) Analisa Bivariat

Digunakan untuk menganalisa hubungan dari variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini tingkat stres termasuk dalam variabel independen yang menggunakan skala ordinal dan untuk kualitas tidur termasuk dalam variabel dependen yang menggunakan skala ordinal. Dikarenakan kedua variabel termasuk skala ordinal maka uji statistik *Somers'd* lah yang cocok digunakan

dalam penelitian ini (Riwidikdo, 2012). Batasan kemaknaannya sebesar 0,05, yang dapat dikatakan jika nilai  $p < 0,05$  maka hasil statistik yang didapatkan bermakna atau signifikan, namun jika nilai  $p > 0,05$  maka hasil hitung statistik tidak bermakna atau tidak signifikan (Sugiyono, 2016).

Besarnya koefisien dari hasil analisa bivariat yang didapat berguna untuk menjelaskan tingkat keeratan yang dimiliki dalam hubungan dari kedua variabel. Tingkat keeratan kedua variabel dapat dilihat dari nilai interpretasi korelasi *Somers'd* di bawah ini (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016):

**Tabel 3.6 Interpretasi Korelasi *Somers'd***

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dengan nomor SKep/174/KEPK/VI/2022 yang ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Untuk mendukung kelancaran penelitian ada empat etika penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut (Nursalam, 2013):

### 1) Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Peneliti disini memperhatikan hak dari semua responden dalam mendapatkan pengetahuan terkait penelitian, keterbukaan terhadap subjek sehingga subjek memiliki kebebasan dalam menentukan pilihannya, peneliti disini tidak berhak untuk melakukan pemaksaan terhadap subjek (*autonomy*). Diantaranya peneliti memberikan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) sehingga menjaga kerahasiaan dari data subjek di

dalam Penelitiannya. Dilakukan setelah responden terkumpul semua dan sebelum responden mengisi kuesioner.

2) Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Peneliti disini dapat membuat data pribadi menjadi terbuka/terekspose dikarenakan penelitian yang dilakukannya, sehingga disini peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang termasuk dalam privasi dari subjek seperti identitas pribadi dan informasi pribadi yang mungkin tidak ingin disebarluaskan kepada orang lain. Sehingga peneliti wajib merahasiakan data-data pribadi dari subjek. Pada penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan dengan memberikan inisial kepada responden.

3) Menghormati Keadilan dan Inklusivitas

Dalam penelitiannya peneliti harus memiliki prinsip secara sejujurnya, tepat, adil dan dilakukan secara profesional. Penelitian ini juga tidak memberikan keuntungan pada siapapun, mempertimbangkan keadilan gender (perlakukan kepada subjek laki-laki juga sama perlakuannya kepada subjek perempuan tanpa perlakuan khusus), dan subjek berhak untuk mendapatkan hak yang sama antara satu dengan yang lainnya baik sebelum penelitian dilaksanakan, selama penelitian berlangsung, dan sesudah subjek berpartisipasi.

4) Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan

Peneliti disini harus memikirkan penelitian yang dilakukan kepada subjek memiliki manfaat dapat digeneralisasikan pada tingkat populasi (*beneficence*). Dan dalam prinsip ini diharapkan bahwa peneliti dapat meminimalisir kerugian dan dampak yang mungkin terjadi pada subjek saat penelitian berlangsung (*nonmaleficence*). Manfaat yang didapatkan oleh responden yaitu responden mendapatkan *rewards* dan responden tidak akan mendapatkan kerugian dari pengisian kuesioner ini.

## **J. Rancangan Penelitian**

### 1) Tahap Persiapan Penelitian

- a) Menentukan masalah penelitian melalui pengamatan, dan mencari informasi dari wawancara, artikel, jurnal dan buku.
- b) Mengkonsultasikan judul skripsi kepada dosen pembimbing
- c) Mengumpulkan referensi yang digunakan sebanyak-banyaknya, yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan proposal penelitian.
- d) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenali langkah-langkah penyusunan proposal penelitian dan kuesioner yang cocok untuk penelitian yang digunakan.
- e) Meminta data mahasiswa pada kampus dengan mengajukan surat izin studi pendahuluan.
- f) Peneliti studi pendahuluan pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- g) Peneliti menyusun proposal skripsi tentang hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur pada mahasiswa semester VIII yang sedang menyusun skripsi tahun 2022 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- h) Melakukan cek plagiarisme di perpustakaan kampus, dan jika sudah lulus plagiarisme, maka dilakukan ujian proposal.
- i) Revisi dari penguji, peneliti memperbaiki proposal skripsinya.
- j) Sudah melakukan ujian proposal dan sudah disetujui oleh dosen penguji dan dosen pembimbing, maka peneliti melanjutkan pengerjaan Bab IV.

### 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Peneliti mendapatkan data mahasiswa dari BAA.
- b) Mengumpulkan kontak semua responden untuk dilakukan wawancara awal terkait apakah sedang mengonsumsi obat antidepresan dan apakah bersedia menjadi responden penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022.

- c) Setelah mahasiswa bersedia menjadi responden penelitian, peneliti mengirimkan *link* grup *Whatsapp* responden, untuk mempermudah mengumpulkan data.
- d) Setelah semua responden masuk ke grup *Whatsapp*, Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur, dan alur pengisian kuesioner kepada responden serta menjelaskan bahwa data-data yang responden isi akan dijaga kerahasiaannya.
- e) Peneliti disini mengirimkan *link* kuesioner di grup *Whatsapp* dan menjelaskan kepada responden bahwa waktu pengisian selama 7 hari setelah *link* dikirim.
- f) Kuesioner menggunakan *Google Form* untuk mengumpulkan data, setelah data diisi maka otomatis terkirim pada peneliti melalui via *Gmail* atau *Google form*.
- g) Pada hari ke lima, peneliti mengingatkan kembali kepada responden yang belum mengisi kuesioner untuk jangan lupa mengisi kuesioner.
- h) Namun setelah lebih dari tujuh hari atau sesuai dengan waktu yang dijanjikan, ada beberapa responden yang masih belum mengisi kuesioner tersebut, Sehingga pengumpulan data menjadi lebih lama dari yang ditentukan.
- i) Keseluruhan data baru terkumpul pada hari ke sembilan pengambilan data.
- j) Peneliti mengecek kelengkapan data dan apakah data yang didapatkan sudah sesuai dengan penelitian.
- k) Setelah semua data-data terkumpul, sebagai bentuk apresiasi kepada responden, peneliti memberikan reward. Setelah dipastikan semua responden mendapatkan *rewards*, peneliti mempersilahkan kepada responden untuk dapat meninggalkan grup responden tersebut.
- l) Pengambilan data ini membutuhkan waktu selama 3 minggu, mulai dari mendapatkan data dari BAA, mengumpulkan kontak responden hingga semua data terkumpul.

### 3) Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a) Data yang sudah diperoleh dilakukan pengolahan data seperti yang sudah dijelaskan meliputi: *editing, coding, entry, cleaning* dan *tabulating*.
- b) Menguji statistik menggunakan program komputer (SPSS) berdasarkan data yang sudah didapatkan.
- c) Setelah diketahui hasil uji statistiknya, maka dilanjutkan menyusun BAB IV mengenai hasil yang didapatkan dalam penelitian yang sudah dilakukan.
- d) Bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.
- e) Melakukan ujian skripsi.
- f) Jika ada revisi dari penguji, peneliti memperbaiki secepatnya.
- g) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang revisi yang sudah di kerjakan.
- h) Setelah penyusunan skripsi disetujui oleh penguji, peneliti melakukan penjiilidan skripsi, yang menandakan bahwa skripsi telah lulus.